ABSTRAK

Onyke Lasma Yanti. Pengaruh Pendekatan Supervisi Klinis Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Kota Tanjungbalai. Tesis. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2010

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa lemahnya supervisi pengajaran. Masalah penelitian ini adalah apakah ada perbedaan antara kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Kota Tanjungbalai yang diberikan supervisi klinis dengan pendekatan non-direktif, direktif, dan kolaboratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaaan kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Kota Tanjungbalai antara yang disupervisi klinis dengan pendekatan non-direktif, direktif, dan kolaboratif .

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental karena melihat pengaruh antara variabel penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMP Negeri Kota Tanjungbalai dan sampel berjumlah 90 orang yang diambil dari guru-guru yang berasal dari tiga Sekolah Negeri Kota Tanjungbalai yaitu guru-guru SMP Negeri 1 Kota Tanjungbalai, guru-guru SMP Negeri 3 Kota Tanjungbalai, dan guru-guru SMP Negeri 6 Kota Tanjungbalai yang diambil dari populasi dengan teknik *cluster random sampling*. Untuk mengumpulkan data kompetensi pedagogik dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Dari hasil uji coba instrumen kompetensi pedagogik dengan tehnik interveter atau disebut juga observer agreement diperoleh koefisien reliabilitas r = 0,991. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis Anava satu jalur.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru yang disupervisi klinis dengan pendekatan non-direktif, direktif, dan kolaboratif. Hal ini ditunjukkan hasil Anava bahwa $F_{hitung} = 317,88 > F_{tabel} = 3,96$ pada taraf signifikansi 0,05. Besarnya perbedaan kompetensi pedagogik guru yang disupervisi klinis dilanjutkan dengan uji Tukey bahwa: (1) ada perbedaan antara kompetensi pedagogik guru yang disupervisi klinis dengan pendekatan non-direktif dan direktif secara signifikan pada taraf 0,05 dengan $Q_{hitung} = 4,01 > Q_{tabel} = 3,40$; (2) ada perbedaan antara kompetensi pedagogik guru yang disupervisi klinis dengan pendekatan non-direktif dan kolaboratif secara signifikan pada taraf 0,05 dengan $Q_{hitung} = 26,46 > Q_{tabel} = 3,40$; dan (3) ada perbedaan antara kompetensi pedagogik guru yang disupervisi klinis dengan pendekatan nondirektif dan kolaboratif secara signifikan pada taraf 0,05 dengan $Q_{hitung} = 30,05 > Q_{tabel} = 3,40$.

Simpulan hasil penelitian adalah terdapat perbedaaan secara signifikan antara kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Kota Tanjungbalai yang disupervisi klinis dengan pendekatan non-direktif, direktif, dan kolaboratif.

ABSTRACT

Onyke Lasma yanti. The Effect of Clinical Supervision on The State Junior High School Teachers' Paedagogic competence in Tanjungbalai City. Thesis. Medan: Post Graduate of Medan State University (UNIMED), 2010.

The background of the research was based on the fact that the clinical supervision was low. The problem of research is if there is a defferent paedagogic competency of teachers' who gaven supervision clinic with indirect, direct and colaborative approach on the State Junior High School in Tanjungbalai City. The research aim to know "is there difference among teachers' paedagogic competency who given spervision clinic with indirect, direct, and colaborative approach on State Junior High School in Tanjungbalai City.

The method of the research was experiment design. The population of the research was all of the state junior high school teacher in tanjungbalai. There were 90 teachers of three schools. They are SMPN 1, SMPN 3 and SMPN 6 Tanjungbalai City. Chosen as the sample by using cluste r random sampling. The instrumen used to collect the data was observation by using observation sheet. Teachers' paedagogic competence was analyzed by using inverter technique or observer agreement that the reliability coeficient r = 0.991. The technique of analysing the data was Anava one way techniuque.

The result of data analysis show that there is significant difference of teachers' paedagogic competency who given supervision clinic with indirect, direct, and colaborative approach. The result showed that $F_{count} = 317.88 > F_{tabel} = 3.96$ significant at 0.05. The difference among teachers' paedagogic competency who got supervision clinic is continued with the test Tukey are; (1) The teachers' paedagogik supervision clinic with indirect and direct approach significant at $\alpha = 0.05$ by $Q_{count} = 4.01 > Q_{table} = 3.40$; (2) The teachers' paedagogik supervision clinic with direct and colaborative approach significant at $\alpha = 0.05$ by $Q_{count} = 26.46 > Q_{table} = 3.40$; (3) The teachers' paedagogik supervision clinic with indirect and colaborative approach significant at $\alpha = 0.05$ by $Q_{count} = 30.05 > Q_{table} = 3.40$.

The Conclusion of result the research was there is significant difference among teachers' paedagogic competency who got supervision clinic with indirect, direct, and colaborative approach of State Junior High School in Tanjungbalai City.